

PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERIAN PMT DENGAN BAHAN LOKAL PADA BALITA DENGAN PENURUNAN STUNTING

Nur Laela

Keperawatan dan Kebidanan, Sarjana Kebidanan, Itkes Muhammadiyah Sidrap, Sidrap,
Indonesia

Tingginya kejadian stunting di wilayah pegunungan belum berhasil diatasi. Kekurangan gizi dan stunting merupakan dua masalah yang saling berhubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan Bahan Lokal Pada Balita dengan Penurunan Stunting. Penelitian etnografi digunakan untuk mencari akar permasalahan kesenjangan program pada masyarakat Desa Kampili. Observasi dan wawancara dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2023 terhadap 10 orang ibu balita dengan pertumbuhan terhambat. Pemberian makanan tambahan (PMT) yang merupakan salah satu komponen yang penting diperhatikan adalah bahan makanan yang digunakan dalam PMT dengan bahan lokal. Analisis lanjutan yang dilakukan adalah makanan tambahan dengan kandungan gizi cukup untuk anak, tidak terdapat kandungan bahan tambahan, serta harga terjangkau bagi ekonomi keluarga.

Ibu sebagai garda terdepan dalam PMT pada anak dalam keluarga tidak memiliki pengalaman dalam memilih dan mengolah bahan makanan PMT sehingga mereka memiliki keterbatasan tidak mampu mengatasi akar penyebab stunting. Akibatnya, penderitaan stunting pada anak-anak tidak kunjung membaik karena tidak adanya perbaikan pada faktor-faktor penyebab stunting yang tidak kunjung hilang dalam keluarga.

Kata Kunci: *Balita; Bahan Lokal; PMT; Stunting*